

Nama: Nadia Fransiska

Npm: 2513031004

Case Study 2

- o Persediaan awal = Rp. 25.000.000
 - o Pembelian = Rp. 75.000.000
 - o Persediaan akhir (Fisk) = Rp. 20.000.000
- Metode pencatatan = Periodik

1). Menghitung Harga pokok Penjualan (Hpp)

$$\text{Hpp} = \text{Persediaan awal} + \text{Pembelian} - \text{Persediaan akhir}$$

$$\text{Hpp} = 25.000.000 + 75.000.000 - 20.000.000$$

$$\text{Hpp} = 80.000.000$$

Atap

1). Tutup pembelian ke Hpp

Hpp	75.000.000
Pembelian	75.000.000

a). Koreksi persediaan awal ke akhir

awal : 25.000.000

akhir : 20.000.000

Penurunan : 5.000.000

Hpp	5.000.000
-----	-----------

Hpp	Persediaan	5.000.000
----------------	------------	-----------

Hasil akhir $\Rightarrow$ Hpp total = 75.000.000 + 5.000.000 = 80.000.000

Persediaan Neraca = 20.000.000

Persediaan Akhir	20.000.000
------------------	------------

Harga pokok penjualan	80.000.000
-----------------------	------------

persediaan awal	25.000.000
-----------------	------------

pembelian	75.000.000
-----------	------------

2. • Jika persediaan akhir (naik), maka Hpp (Turun) dan laba bersih Turun, dan sebaliknya.
Dampak (Selisih Rp. 5.000.000)

Benar :

Persediaan akhir Rp. 20.000.000. $\Rightarrow$ Hpp Rp. 80.000.000

Jika tercatat Rp. 15.000.000 (understated Rp. 5.000.000)

OKEY

* $Hpp = Rp. 100.000.000 - Rp. 15.000.000 = Rp. 85.000.000$ (Hpp Naik 5.000.000)
laba turun sebesar Rp. 5.000.000

Neraca = Persediaan Rp 5.000.000, ekuitas Rp. 5.000.000

Jika tercatat Rp. 85.000.000 (overstated Rp. 5.000.000)

efek kebalikan $\Rightarrow$ Hpp turun Rp. 5.000.000 $\Rightarrow$ laba naik Rp. 5.000.000

aset dan Ekuitas overstated Rp. 5.000.000